

Aspek Speaking Dell Hymes dalam Berita “Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi”

Elisabet Maibang¹

Dairi Sapta Rindu Simanjuntak²

Melisa Purba³

Yesa Maranata Br Bangun⁴

Melda Sulistiani Sinaga⁵

Krisdayanti Zalukhu⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Katolik Santo Thomas Medan

¹elisabetmaibang200@gmail.com

²saptadairi@gmail.com

³melisapurba01@gmail.com

⁴yesabangun@gmail.com

⁵meldasinaga315@gmail.com

⁶krisdayantizaluku738@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek SPEAKING Dell Hymes yang terkandung di dalam sebuah berita *online* yang berjudul “Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi”. Dimana berita tersebut sudah banyak dikemas di berbagai artikel di media elektronik yang terkenal sehingga banyak publik yang percaya. Di samping itu banyak cara untuk mengkaji konteks komunikasi dari teks berita tersebut, salah satunya dengan menggunakan analisis wacana yaitu: peristiwa, kondisi, latar, dan situasi di dalam berita. Konteks tersebut dikenal dengan akronim speaking Dell Hymes (Eli Herlina dan Imas Juidah, 2022). Dengan menggunakan metode kualitatif dimana datanya berupa sebuah teks berita dengan sumber data dari media elektronik *Liputan6.com*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah membaca dan menganalisis. Adapun teknik analisis data menggunakan *content analysis* dengan teori aspek SPEAKING Dell Hymes yakni: *Setting* berupa latar dan suasana terjadinya peristiwa, *Participants* berupa peserta yang berperan dalam sebuah ujaran, *Ends* berupa maksud dan tujuan, *Act Sequences* berupa bentuk dan isi ujaran, *Key* berupa cara atau nada pembicaraan, *Instrumentalities* berupa alat atau alur bahasa yang digunakan, *Norm* berupa norma interaksi dalam ujaran, dan yang terakhir adalah *Genre* berupa jenis ujaran. Setelah dilakukannya penelitian menggunakan aspek SPEAKING terhadap berita “Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi” kesimpulannya Sudah Terdapat kedelapan komponen aspek SPEAKING Dell Hymes di dalamnya.

Kata Kunci: *Speaking Dell Hymes*¹, *Wacana*², *Berita*

Pendahuluan

Di dalam kehidupan manusia wacana dapat digunakan sebagai sebuah sarana informasi yang akurat dan terpercaya. Wacana berita yang memuat beragam kejadian ataupun fenomena yang terjadi secara aktual dan terkini adalah salah satu contohnya. Cara penyusunan wacana berita tersebut haruslah teliti, akurat dan terpercaya. (Djuraid, 2009) Mengatakan bahwa berita merupakan sebuah laporan atau disebut juga dengan pemberitahuan mengenai suatu kejadian, sebuah peristiwa atau keadaan yang

bersifat umum dan masih hangat dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh pembawa berita di media massa. Berita tersebut dapat diperoleh dari banyak sumber seperti Media cetak dapat berbentuk majalah, surat kabar, pamflet, dan sebagainya, sedangkan di media elektronik dapat diperoleh dari televisi, radio, ataupun situs internet. Ditulisnya sebuah berita tentunya memiliki tujuan yaitu untuk memberikan informasi yang penting ke pada publik, maka dari itu di dalam penulisan ataupun pembuatan berita harus diperhatikan aturan penulisannya (Simanjuntak, 2017). Tidak berbeda dengan jenis tulisan lain, berita juga mengandung sebuah konteks. Dengan adanya konteks pembaca akan mendapat pemahaman mendalam terhadap berita dan seberapa penting untuk dibaca (Simanjuntak, 2017). Namun Akibat dari perkembangan teknologi yang sangat pesat membuat para peneliti ataupun ahli sudah dengan mudah untuk menyajikan berita di media internet atau yang disebut *online*, dari yang manual menjadi berbasis teknologi seperti komputerisasi (Searle dalam Setyanta, 2015) Dampaknya adalah sering terjadinya pengabaian konteks komunikasi di dalam berita yang dibuatnya. Oleh sebab itulah dilakukan penelitian analisis wacana pada sebuah teks berita dengan menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes, untuk mengetahui konteks komunikasi yang terkandung dalam berita tersebut (Herlina dan Imas Juidah, 2023).

Lalu mengapa harus menggunakan teori Dell Hymes tersebut? Teori Dell Hymes itu sendiri lahir pada tahun 1927, dimana Dell Hymes sebagai seorang pakar antropologi melakukan kritik terhadap analisis wacana struktural yang dianggap kurang mampu mengeksplorasi atau menggali setiap makna dalam sebuah teks. Seharusnya sebuah analisis harus mencerminkan makna atau konteks dengan struktur sosial dan sebagainya. sehingga Dell Hymes pun akhirnya melakukan sebuah terobosan dengan melahirkan sebuah temuan analisis wacana yang sangat populer hingga saat ini yaitu teori SPEAKING. Hymes sendiri menyatakan bahwa terdapat delapan komponen peristiwa tutur yang bila huruf-huruf pertamanya dirangkai menjadi akronim SPEAKING (Chaer & Agustina, 2010). Adapun aspek SPEAKING tersebut adalah: S adalah *Setting and Scene* yang berkenaan dengan latar waktu, tempat dan situasi psikologis dalam sebuah tuturan. P adalah *Participants* adalah pengujar dan komponen tutur dalam ujaran. E adalah *Ends* yang bertepatan dengan maksud dan tujuan. A adalah *Act Sequences* yang bersamaan dengan bentuk dan isi ujaran. K adalah *Key* yang berkenaan dengan cara atau nada pembicaraan. I adalah *Instrumentalities* yang berbarengan dengan alur bahasa yang digunakan. N adalah *Norm of Interaction and Interpretation* yang berkenaan dengan norma interaksi dan interpretasi. G adalah *Genre* yang berkenaan dengan jenis dan bentuk penyampaian.

Hymes menjelaskan sebenarnya elemen tutur yang ia lanjutkan dalam akronim SPEAKING berjumlah enam belas, di mana setiap huruf tersebut dibuat untuk menjadi elemen-elemen dan harus ada dalam sebuah konteks komunikasi. Tetapi kemudian Hymes melihat bahwasanya memori manusia hanya bisa mengingat dengan baik kisaran tujuh plus dua atau minus dua, sehingga keenam belas poin tersebut disingkatkan yang dikenal dengan aspek SPEAKING hingga saat ini. (Chaer & Agustina, 2010).

Oleh karena itu pada penelitian kali ini aspek SPEAKING Dell Hymes tersebut akan digunakan untuk meneliti konteks yang ada di dalam sebuah teks berita *online* yang bersumber dari sebuah media informasi yakni *Liputan 6*. Dengan judul berita, "Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi".

Namun penelitian ini bukanlah yang pertama muncul sebagai hasil analisis wacana yang menggunakan aspek SPEAKING. Tetapi ada beberapa penelitian terdahulu

yang sudah menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes ini untuk meneliti sebuah konteks komunikasi. Maka dari itu pada bagian ini akan diuraikan beberapa penelitian tersebut, dimana sumber tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi di dalam penelitian kali ini. Berikut adalah sumber data dari penelitian tersebut:

Penelitian pertama ditulis oleh Mohamad Syaefudin dan Maksum Suparman, 2017. "Analisis Wacana Percakapan Siaran Pasar Senggol Cepet Payune Radio Pop FM Semarang". Tujuan dilakukannya penelitian tersebut yakni untuk menemukan aspek SPEAKING dalam siaran tersebut. Metode yang dilakukan adalah Pengumpulan data dengan teknik simak-rekam. Sumber datanya adalah pada komunikasi di sebuah siaran radio. Setelah itu dilakukan transkripsi terhadap percakapan tersebut. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saling menggunakan aspek SPEAKING di dalam melakukan analisis. Sementara perbedaannya adalah jurnal tersebut menggunakan sumber data dan pengumpulan data dari sebuah konten Radio, sedangkan data dalam penelitian ini berasal dari sebuah teks berita. Kontribusi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pola percakapan, hubungan, dan interaksi dalam membantu memahami sudut pandang yang berbeda tetapi relevan dalam aspek komunikasi dan perubahan dari suatu konteks tertentu.

Penelitian ke-2 ditulis oleh Syarif Hidayatullah dan M. Yusri Romadhon, 2020. "Analisis Peristiwa Tutar SPEAKING Dalam Acara NGOBRAS Bersama Dekan FKIP Umus Brebes". Tujuan utama dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui aspek SPEAKING Dell Hymes di dalam acara tersebut. Metode Penelitian Menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah menggunakan aspek SPEAKING. perbedaannya adalah penelitian tersebut menganalisis konten acara Ngobras bersama dekan FKIP Umus, sedangkan penelitian ini menganalisis data dari teks berita. Kontribusi utama dari penelitian tersebut terhadap penelitian ini adalah membantu memahami bagaimana aspek SPEAKING lebih dalam.

Penelitian ke-3 ditulis oleh Fikri Najiyah, Rezza Ayda Mutiara, dan Riana Dwi Lestari, 2019. "Peristiwa Tutar Berdasarkan Aspek "SPEAKING" Dalam Tayangan "Katakan Putus"". Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah untuk mengetahui aspek SPEAKING dalam sebuah tayangan televisi tersebut. Metode Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data-data penting terkait penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saling menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes dalam meneliti. Perbedaannya adalah penelitian tersebut bersumber dari sebuah acara televisi sedangkan penelitian ini bersumber dari sebuah teks berita. Kontribusi dari jurnal tersebut terhadap penelitian kami adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang analisis peristiwa tutur dalam konteks tayangan televisi "Katakan Putus" berdasarkan aspek "SPEAKING". Jurnal ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana tuturan dan interaksi komunikasi dalam tayangan televisi dapat dianalisis secara linguistik, yang dapat menjadi acuan penting dalam studi linguistik dan analisis media.

Penelitian ke-4 ditulis oleh Eli Herlina dan Imas Juidah, 2022. "Konteks Dell Hymes dalam Berita Daring *Detik.Com* Mengenai *Covid 19* dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Wacana Bahasa Indonesia". Tujuan dilakukannya penelitian tersebut adalah bertujuan untuk mengkaji penggunaan konsep Dell Hymes dalam analisis berita daring mengenai *Covid-19*, serta potensinya sebagai materi pengajaran dalam mata

kuliah Wacana Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saling menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes dalam meneliti. Perbedaannya adalah pada topik pembahasan, dimana pada penelitian tersebut membahas tentang suatu konten berita dari sumber *detik.com* yang bertujuan untuk menjadi bahan ajar. Sedangkan pada penelitian ini topik yang dibahas adalah bersumber dari berita *Liputan 6* tentang suatu kasus yang hendak dipecahkan. Kontribusinya terhadap penelitian ini adalah Memberikan pemahaman mengenai aspek SPEAKING lebih dalam.

Penelitian ke-5 ditulis oleh Eli Herlina dan Imas Juidah, 2022. "Speaking dalam Berita Daring *Kompas.Com* Mengenai *Covid-19* Selama Kurun Waktu Februari 2020-Februari 2021". Tujuan dibuatnya penelitian tersebut adalah untuk mendalami penggunaan gaya bahasa atau speaking dalam berita daring *Kompas.com* mengenai *Covid-19* selama rentang waktu Februari 2020 hingga Februari 2021, serta untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap pemahaman dan persepsi pembaca terhadap informasi yang disajikan. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah Pendekatan kualitatif dengan menganalisis konten. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah saling menggunakan aspek SPEAKING. Perbedaannya adalah pada topik pembahasan, dimana pada penelitian tersebut membahas tentang suatu konten berita dari sumber *detik.com*. Sedangkan pada penelitian ini topik yang dibahas adalah bersumber dari berita *Liputan 6* tentang suatu kasus yang hendak dipecahkan. Kontribusinya terhadap penelitian ini adalah Memberikan pemahaman mengenai aspek SPEAKING lebih dalam.

Berdasarkan penelitian tersebut yang telah diuraikanlah yang menjadi landasan utama untuk melakukan sebuah penelitian yang sama dengan menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes, namun dengan sumber data yang berbeda. Maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah aspek SPEAKING Dell Hymes yang terkandung di dalam sebuah teks berita *online* yang dimuat di sebuah media elektronik *Liputan6.com*. Dengan judul berita "Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi", dimana Sihol Situngkir inilah yang akan dijadikan objek penelitian kali ini. Sihol Situngkir itu sendiri adalah mantan rektor di sebuah Universitas Katolik Santo Thomas Medan, yang menjabat hanya selama 2 tahun saja dan sudah tidak menjabat lagi selama 2 tahun terakhir sejak tahun 2022 didukung dengan surat keputusan Pengurus Yayasan Santo Thomas Nomor: 0578/YST/G.16/07/2022 tertanggal 11 Juli 2022. Sihol sendiri sudah memenuhi panggilan Polri dan sudah menghadap mahkamah hukum, namun karena faktor usia dan beliau sangat kooperatif saat proses persidangan berlangsung beliau pun tidak ditahan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun pengertian dari metode kualitatif menurut (Sudaryanto 2015:15) yaitu dideskripsikan sebagai suatu metode penelitian yang dilakukan atas dasar fakta-fakta atau fenomena yang ada di lapangan, yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga data-data yang diperoleh atau dicatat oleh peneliti merupakan data-data apa adanya yang sesuai di lapangan. Di mana data-data tersebutlah nantinya yang akan dianalisis menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes. Adapun data yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah data berupa teks berita yang bersumber dari media elektronik *Liputan6.com* dengan judul, "Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi". Dari data tersebut teknik yang digunakan untuk mengumpulkannya

adalah dengan teknik baca dan simak, dilakukan dengan membaca data berupa teks berita yang akan dianalisis lalu dilanjutkan dengan menyimak dengan baik teks tersebut untuk dianalisis lebih lanjut. Adapun teknik analisis data menggunakan *content analysis* dengan teori aspek SPEAKING Dell Hymes.

Hasil

Di bagian inilah diuraikan hasil analisis dengan menggunakan aspek SPEAKING Dell Hymes, dari sebuah berita *online* yang berjudul "Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi". Dan setelah selesai dianalisis hasil yang diinginkan adalah sudah terdapatnya aspek SPEAKING dalam teks berita tersebut. Sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk menentukan aspek SPEAKING Dell Hymes dari berita tersebut, berikut akan ditampilkan hasil akhirnya yaitu:

Setting: pada bagian ini terdapat latar tempat dari berita tersebut adalah di Universitas Katolik Santo Thomas Medan Jalan Setia Budi nomor 479, dengan latar waktu terjadinya adalah pada hari Jumat, 5/4/2024. Dapat dilihat dari kutipan teks berita tersebut: "Hal itu disampaikan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Prof. Maidin Gultom saat *konferensi pers* di kampus Jalan Setia Budi, Nomor 479, Tanjung Sari, Kota Medan, Jumat 5/4/2024". *Sumber: Liputan6.com*. Situasi yang ada di dalam teks berita adalah membahas tentang klarifikasi dari Universitas Katolik Santo Thomas Medan terkait dengan kasus dugaan TPPO yang melibatkan mahasiswa magang ke Jerman. Datanya dapat dilihat dari isi teks berita, dimana pihak Kampus yang diduga ikut terlibat adalah Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Oleh karena itu dilakukanlah *Konferensi Pers* di kampus tersebut dengan tujuan untuk membersihkan nama baik instansi.

Participants: pada bagian ini partisipan atau peserta yang dibahas dan ikut andil dalam teks berita tersebut adalah yang pertama Sihol Situngkir sebagai tersangka utama dugaan TPPO, sebagai objek utama yang dibahas di dalam teks berita. Dapat dilihat dari pernyataan Prof. Maidin Gultom yang mengatakan bahwa pihak Universitas Katolik Santo Thomas sama sekali tidak pernah ikut terlibat dalam kasus yang menjerat Sihol Situngkir tersebut (*Liputan6.com*). kedua Prof. Maidin Gultom Rektor kampus saat ini sebagai pembicara di dalam *konferensi pers* di Universitas Katolik Santo Thomas. Dapat dilihat pada teks berita yaitu sebuah *konferensi pers* yang dibawakan oleh beliau (*Liputan6.com*). Ketiga Anton Tampubolon Ketua Yayasan Santo Thomas yang turut ikut mendampingi rektor Kampus dalam *konferensi pers* tersebut (*Liputan6.com*). Keempat Tonni Limbong WR I, kelima Romasi Lumbangaol WR II, keenam Charles Sitindaon WR III, dan para Dekan serta ketua lembaga Universitas Katolik Santo Thomas, dapat dilihat pada teks berita di mana para Wakil Rektor, Dekan, serta ketua lembaga yang turut hadir dan tersorot kamera pada berita (*Liputan6.com*). Lalu Dirtipidum Bareskrim Polri Brigjen Djuhandani Rahardjo Puro juga ikut dijelaskan perannya di dalam berita yang terdapat dalam kutipan berita: "Bareskrim Polri mengungkapkan para mahasiswa Indonesia di Jerman dipekerjakan tidak sesuai dengan jurusan perkuliahan mereka, sehingga masuk dalam dugaan eksploitasi". (*Liputan 6*)

Ends: tujuan dari dibuatnya Berita ini adalah untuk menyampaikan klarifikasi kepada pembaca bahwa Universitas Katolik Santo Thomas Medan sama sekali tidak terlibat dengan kasus Sihol Situngkir mantan Rektor kampus, yang diduga ikut terlibat dengan kasus Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) mahasiswa magang ke

Jerman. Maka dibuatlah *konferensi pers* di Kampus tersebut untuk mengklarifikasi keterlibatan pihak Kampus terhadap kasus Sihol Situngkir mantan Rektor Universitas Katolik Santo Thomas. Terlihat dari kutipan berita: "Ditegaskan Maidin, Universitas Katolik Santo Thomas tidak pernah terlibat dalam kegiatan yang menjerat Sihol Situngkir. Pihaknya menentang secara tegas terkait seluruh tindakan yang berkaitan dengan TPPO. "Kita juga tidak pernah mengikut sertakan mahasiswa dalam kegiatan Program Frienjob Jerman," tegasnya". (*Liputan6.com*).

Act Sequence: teks Berita tersebut menguraikan serangkaian tindakan yang terjadi, mulai dari pernyataan Universitas Katolik Santo Thomas Medan yang diwakilkan oleh Rektor Universitas Katolik Santo Thomas Prof. Maidin Gultom dalam *konferensi pers* di Kampus, beliau menegaskan bahwa Universitas Katolik Santo Thomas sama sekali tidak terlibat dengan kasus TPPO tersebut, dapat dilihat dari teks berita dimana tujuan dari dibuatnya *konfrensi pers* tersebut adalah untuk membersihkan nama baik Universitas disampaikan oleh Prof. Maidin Gultom selaku Rektor yang menjabat saat ini. (*Liputan6.com*). Dilanjut dengan tanggapan Ketua Pengurus Yayasan Santo Thomas yang menyatakan keunggulan kampus merupakan salah satu kampus terbaik di Sumatera Utara baik dari segi pembangunan karakter dan akademik, "jadi tidak ada celah sedikitpun untuk berbuat salah jika adapun maka kami akan langsung tindak lanjuti dengan pembinaan, ucapny" (*Liputan6.com*). Hingga informasi dari penyidik Bareskrim Polri yang menyatakan bahwa para mahasiswa di Jerman dipekerjakan sebagai budak atau kuli panggul, dapat dilihat dari teks berita di mana beliau mengatakan bahwa para mahasiswa Indonesia di Jerman dipekerjakan tidak sesuai dengan jurusan perkuliahan mereka, sehingga masuk dalam dugaan eksploitasi. (*Liputan6.com*).

Key: kunci SPEAKING dalam teks berita tersebut adalah fakta bahwa Sihol Situngkir Bukan lagi menjabat sebagai rektor Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Terbukti dari *konferensi pers* yang dilaksanakan diungkapkan bahwa Sihol Situngkir tidak lagi terkait dengan universitas tersebut dan tidak lagi menjabat sebagai rektor mulai dari tanggal 11 juli 2022. Pernyataan inilah yang menjadi kunci penting dari berita tersebut karena menentukan konteks di mana peristiwa tersebut terjadi, yaitu setelah Sihol Situngkir tidak lagi terlibat dengan Universitas Katolik Santo Thomas Medan. (*Liputan6.com*).

Norms: norma yang ada di dalam berita adalah norma kesopanan dimana ditunjukkan oleh para peserta yang tidak saling menjatuhkan pihak manapun, namun tetap memperhatikan etika komunikasi tercermin dalam cara penyampaian informasi yang menghormati semua pihak yang terlibat dalam kasus tersebut tanpa menjatuhkan pihak lain dan mempermalukan suatu lembaga. Salah satunya adalah ketika Prof. Maidin Gultom sebagai perwakilan pihak kampus, menyampaikan informasi dengan tenang tanpa adanya unsur emosi karena kasus tersebut. Maka dilakukanlah *konfrensi pers* tersebut sebagai media untuk membersihkan nama baik universitas (*Liputan6.com*).

Genre: Berita mengenai Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi yang diumumkan Melalui *konfrensi pers* di Universitas Katolik Santo Thomas, masuk ke dalam kategori berita atau pengumuman resmi yang disampaikan ke pada publik. *Konfrensi pers* tersebut bertujuan untuk memberikan pengumuman ke pada pembaca atau publik tentang klarifikasi mengenai pihak Kampus tersebut sama sekali tidak pernah terlibat dengan kasus TPPO yang melibatkan Sihol Situngkir selaku mantan rektor di universitas tersebut. Hal itu dapat dilihat dari isi berita yang membahas isu tersebut melalui konferensi pers di kampus mereka. (*Liputan6.com*).

Simpulan

Berdasarkan analisis terhadap berita “Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi dengan menggunakan metode kualitatif dan datanya dari media *online Liputan6.com*, dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek SPEAKING Dell Hymes sudah tercakup dalam teks berita tersebut. Konferensi pers ini berlangsung di Universitas Katolik Santo Thomas Medan pada hari Jumat, 5/4/2024, bertujuan untuk membersihkan nama baik universitas dari kasus dugaan TPPPO yang melibatkan mantan rektornya. Berita ini menampilkan tokoh-tokoh utama yang terlibat dan sudut pandang mereka. Tujuan utama berita ini adalah agar informasi yang akurat dan aktual tentang ketidakterlibatan universitas dalam kasus tersebut tersebar luas di masyarakat. Dalam berita ini alat yang digunakan untuk berkomunikasi adalah bahasa Indonesia dengan media konferensi pers dan tetap menjaga norma kesopanan.

Ucapan Terimakasih

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menguatkan para penulis di dalam menyelesaikan penelitian ini. Yang kedua orang yang sangat berjasa untuk membantu menyusun, merevisi sampai memberikan saran-saran yang sangat membantu Dosen pengampu mata kuliah Analisis Wacana Bapak Dairi Sapta Rindu Simanjuntak yang selalu sabar mendidik dan membantu kami para mahasiswanya di dalam pembelajaran terutama di dalam menyusun penelitian ini. Kami penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak yang telah lelah membantu kami hingga sampai di titik ini. Selanjutnya kepada orang tua kami yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk keberhasilan studi anak-anaknya di perantauan ini. Dan yang terakhir terimakasih kepada para penulis yang sudah kuat sampai sejauh ini, kita hebat dan luar biasa. Mungkin Banyak sekali kekurangan di dalam penelitian ini baik dari segi penulisan, isi dan lainnya yang tidak kami perhatikan kami mohon maaf. Harapan kami sebagai penulis adalah kiranya penelitian ini bisa berguna untuk para pembaca dan dapat menjadi wadah untuk mencari informasi yang sekiranya diperlukan, sekali lagi kami ucapkan terimakasih.

Daftar Pustaka

- Eli Herlina dan Imas uidad, 2022. “Konteks Dell Hymes dalam Berita Daring detik.com Mengenai Covid 19 dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Wacana Bahasa Indonesia”https://www.researchgate.net/publication/362044732_Konteks_Dell_Hymes_dalam_Berita_Daring_DetikCom_Mengenai_Covid_19_dan_Pemanfaatannya_Sebagai_Bahan_Ajar_Mata_Kuliah_Wacana_Bahasa_Indonesia
- Fikri Najiyah, Rezza Ayda Mutiara dan Riana Dwi Lestari, 2019. “Peristiwa Tutur Berdasarkan Aspek “Speaking” Dalam Tayangan “Katakan Putus””
[Vhttps://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2397](https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2397)
- Sony Christian Sudarsono, 2023. “Teori Konteks Dell Hymes: SPEAKING Peran Konteks dalam Kajian Pragmatik”
<https://sastranesia.id/teori-konteks-dell-hymes-speaking/>
- Siti Rapida, 2019. “Analisis Speaking Dell Hymes Dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020”

http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/1220/1/SKRIPSI_SITI%20RAPIDA

Anthony K. Webster and Paul V. Kroskrity, 2013. "The Legacy of Dell Hymes Ethnopoetics, Narrative Inequality, and Voice" <https://iupress.org/9780253019417/the-legacy-of-dell-hymes/>

.pdf

Barbara Johnstone, 2010. "Dell Hymes and the Ethnography of Communication"

https://www.researchgate.net/publication/41373609_Dell_Hymes_and_the_Ethnography_of_Communication

Reza Efendi, 2024. "Universitas Katolik Santo Thomas, Sihol Situngkir Bukan Rektor Kami Lagi". <https://www.liputan6.com/regional/read/5567939/universitas-katolik-santo-thomas-medan-sihol-situngkir-bukan-rektor-kami-lagi>

Husna Fadilla Tarigan | Editor: Ayu Prasandi, 2024. "Unika Klarifikasi Soal TPPO Berkedok Mahasiswa Magang ke Jerman, Pastikan Tak Terjadi di Mahasiswanya".

<https://medan.tribunnews.com/2024/04/05/unika-klarifikasi-soal-tppo-berkedok-mahasiswa-magang-ke-jermanpastikan-tak-terjadi-di-mahasiswanya>

Anastasia UST, 2024. "Konferensi Pers : Klarifikasi Mengenai Kegiatan Tppo Magang Ke Jerman, Menyatakan Bahwa Sihol Situngkir Bukan Bagian Dari Universitas Katolik Santo Thomas" <https://www.ust.ac.id/konferensi-pers-klarifikasi-mengenai-kegiatan-tpo-magang-ke-jerman-menyatakan-bahwa-sihol-situngkir-bukan-bagian-dari-universitas-katolik-santo-thomas>

Resi Amalia, 2017. "Model Experiential Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi" <https://ejournal.upi.edu/index.php/RBSPs/article/view/11529>

Muhammad Rijal Fadli, 2021. "Memahami desain metode penelitian Kualitatif"

<https://journal.uny.ac.id/index.php/humanika/article/view/38075>

Eli Herlina¹, Imas Juidah², 2022. "Konteks Dell Hymes dalam Berita Daring Detik.Com Mengenai Covid 19 dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Mata Kuliah Wacana Bahasa

Indonesia" https://www.researchgate.net/publication/362044732_Konteks_Dell_Hymes_dalam_Berita_Daring_DetikCom_Mengenai_Covid_19_dan_Pemanfaatannya_Sebagai_Bahan_Ajar_Mata_Kuliah_Wacana_Bahasa_Indonesia

Advanced English Communication for Professionals Oleh Advanced English, 2020. "Dell Hymes Speaking Model For Advanced English Conversation" <https://advancedenglish.co/blog/njkxdi8v/dell-hymes-speaking-model-for-advanced-english-conversation---advanced-english>

Linguistics Initiative, 2022. "Ethnography of Communication: The Analysis of Dell Hymes' SPEAKING Model in the Communication among the Infertility Husband and Wife".

https://www.researchgate.net/publication/362056179_Ethnography_of_Communication_The_Analysis_of_Dell_Hymes'_SPEAKING_Model_in_the_Communication_among_the_Infertility_Husband_and_Wife

Imam Qalyubi, 2017. "The implementation of Hymes "SPEAKING" theory on ethnography of communication"

<https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/938/1/2.%20Imam%20Qalyubi%2013-24.pdf>

- Mohamad Syaefudin dan Maksum Suparman, 2017. "Analisis Wacana Percakapan Siaran Pasar Senggol Cepet Payune Radio Pop FM Semarang". <https://journal.poltekpar-nhi.ac.id/index.php/barista/article/view/131>
- Searle dalam Setyanta. (2015). Kajian Tindak Tutur Ilokusi Pada Interaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional Pulung. *Jurnal Diwangkara*, 2(1), 62–63.
- Simanjuntak, D. S. R. (2017). Analisis Implikatur Wacana Percakapan Dalam Novel "Masih Ada Hari Esok Karya Daniel Steel": Analisis Implikatur Wacana Percakapan. In *Jurnal Basis: Bahasa dan Sastra Inggris* (Vol. 4, Issue 2). <https://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/basis/article/view/437/284>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Syarif Hidayatullah dan M. Yusri Romadhon, 2020. "Analisis Peristiwa Tutur SPEAKING Dalam Acara NGOBRAS Bersama Dekan FKIP Umus Brebes". <https://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika/article/view/258>